

Nama : Muh. Rizky Eka Arlin (D42114005)

Muh. Arkan Musyabbir (D42114310)

Etika Profesi Insinyur yang Bekerja di IEEE

IEEE adalah organisasi profesional teknis terbesar di dunia yang berdedikasi memajukan teknologi untuk kepentingan kemanusiaan. IEEE menginspirasi komunitas global agar berinovasi untuk hari esok yang lebih baik melalui publikasi, konferensi, standar teknologi, dan kegiatan profesional dan pendidikan. IEEE adalah sumber informasi yang dipercaya untuk rekayasa, komputasi, dan teknologi informasi di seluruh dunia.

IEEE memiliki member lebih dari 420.000 orang di 160 negara. IEEE menerbitkan sepertiga dari literatur teknis dunia di bidang teknik listrik, ilmu komputer, dan elektronik dan merupakan pengembang terkemuka untuk standar internasional yang mendukung telekomunikasi, teknologi informasi, dan produk dan jasa saat ini. Sebagai organisasi internasional, IEEE tentunya memiliki etika global yang menyatukan seluruh membernya. Adapun kode etik anggota insinyur IEEE adalah sebagai berikut.

Kode Etik IEEE

Kami anggota IEEE, sebagai pengakuan atas pentingnya teknologi kami dalam memperbaiki kualitas kehidupan di seluruh dunia, dan dalam penerimaan kewajiban kami pada profesi kami, anggota-anggota IEEE, dan masyarakat yang kami layani, dengan ini berkomitmen pada perilaku etis dan profesional yang tertinggi dan setuju:

1. untuk menerima kewajiban dalam membuat keputusan keinsinyuran yang konsisten dalam keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan umum, dan untuk menyingkap faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan.
2. untuk semaksimal mungkin menghindari konflik kepentingan, dan melaporkannya ke pihak yang berkepentingan jika hal ini terjadi.
3. untuk jujur dan realistis dalam menyatakan klaim atau estimasi berdasarkan pada data yang tersedia
4. untuk menolak segala macam bentuk suap
5. untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, penerapannya, dan konsekuensi yang dapat terjadi
6. untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi teknis dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman, atau setelah pemberitahuan lengkap mengenai batasan.
7. untuk mencari, menerima, dan memberi kritikan yang jujur terhadap pekerjaan teknis, mengakui dan memperbaiki kesalahan, dan memberikan kredit dengan pantas terhadap kontribusi orang lain.
8. untuk memperlakukan setiap orang dengan adil tanpa memperdulikan ras, agama, gender, disabilitas, umur, dan kebangsaan.
9. untuk menghindari menyakiti orang lain, hak miliknya, reputasinya, dan pekerjaannya dengan melakukan tindakan yang salah atau membahayakan.
10. untuk membantu kolega dan rekan kerja dalam pengembangan profesional dan membantu mereka dalam mengikuti kode etik ini.

Berdasarkan kode etik engineer IEEE diatas, kami mengelompokkan poin-poin kode etik tersebut kedalam beberapa kategori etika.

(Approved by the IEEE Board of Directors, August 1990)

Etika yang bersifat larangan

Untuk etika yang bersifat larangan ada pada poin ke-4 dan ke-9, dimana kedua larangan dari poin tersebut bersifat umum atau berlaku juga untuk profesi lain.

- Poin ke-4 berbunyi : “untuk menolak segala macam bentuk suap”. Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang teknisi yang ditugaskan oleh perusahaannya untuk melakukan “factory acceptance” suatu perangkat yang dibeli, menerima uang suap agar bisa menerima suatu produk yang sebenarnya tidak memenuhi standard spesifikasi yang disyaratkan.
- Poin ke-9 berbunyi : “untuk menghindari menyakiti orang lain, hak miliknya, reputasinya, dan pekerjaannya dengan melakukan tindakan yang salah atau membahayakan”. Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini:
 1. Seorang programmer yang selalu mencela hasil karya rekan programmernya tanpa alasan. Sifat-sifat meremehkan orang lain, mencela hasil karya orang lain untuk menghancurkan reputasi profesional yang lain sangat tidak etis, karena merugikan perkembangan ilmu pengetahuan secara lebih luas.
 2. Seorang ahli yang memberikan komentar pedas ke pribadi ahli lain di forum umum

Etika yang bersifat Anjuran

Untuk kategori etika yang bersifat anjuran kami membagi lagi kategori ini menjadi dua, yaitu umum dan khusus, dimana umum berarti berlaku juga untuk profesi lain dan khusus berarti hanya berlaku untuk profesi itu saja.

Umum (Berlaku juga untuk profesi lain)

Yang termasuk kedalam etika yang bersifat anjuran dan berlaku untuk semua profesi adalah poin ke- 2,3,5,6,8, dan 10.

- Poin ke-2 berbunyi : “untuk semaksimal mungkin menghindari konflik kepentingan, dan melaporkannya ke pihak yang berkepentingan jika hal ini terjadi.” Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang pegawai sistem administrator sistem komputer di bagian teknologi informasi, mengirimkan data perkiraan suatu harga proyek ke para penyedia jasa: Hal ini bisa dilakukan dengan gampang oleh seseorang yang bekerja di bagian teknologi informasi yang memiliki akses yang relatif lebih kuat dibanding pengguna awam, dimana berdasarkan sifat pekerjaannya sebagai seorang administrator suatu sistem, pegawai tersebut memiliki akses ke semua data pengguna, dan dengan kemampuannya tersebut bisa mengambil data, untuk diberikan ke pihak-pihak di luar perusahaan.
- Poin ke-3 berbunyi : “untuk jujur dan realistis dalam menyatakan klaim atau estimasi berdasarkan pada data yang tersedia.” Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang profesional Teknologi Informasi yang membuat perkiraan harga suatu proyek networking dengan melebih-lebihkan nilai proyeknya, karena beranggapan tidak ada orang lain di perusahaan tersebut yang mengerti teknologi dan harga yang sewajarnya: Hal ini sangat tidak etis dengan memanfaatkan pengetahuannya untuk kepentingan pribadi.
- Poin ke-5 berbunyi : “untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, penerapannya, dan konsekuensi yang dapat terjadi.” Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang programmer di suatu perusahaan yang enggan untuk mempelajari hal-hal baru, dan hanya tergantung pada satu bahasa pemrograman yang

telah dikuasainya bertahun-tahun: Teknologi informasi berkembang sangat pesat, dan belajar hal-hal yang baru yang lebih efektif dan efisien untuk membuat solusi-solusi.

- Poin ke-6 berbunyi : “untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi teknis dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman, atau setelah pemberitahuan lengkap mengenai batasan.” Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang programmer di suatu komputer mainframe yang sama sekali belum memiliki pengalaman di programming berbasis PC, menerima tugas yang harus dikerjakan dalam waktu singkat untuk membuat suatu aplikasi yang berhubungan dengan keselamatan manusia di komputer berbasis PC. Hal ini akan sangat membahayakan bagi keselamatan manusia jika programmer ini terlalu berani mengambil resiko pekerjaan kritical yang belum dikuasainya.
- Poin ke-8 berbunyi : “untuk memperlakukan setiap orang dengan adil tanpa memperdulikan ras, agama, gender, disabilitas, umur, dan kebangsaan.” Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang pimpinan suatu perusahaan komputer yang bersuku Jawa, yang hanya bersedia menerima pegawai yang bersuku Jawa juga tanpa mempedulikan kemampuan profesionalnya. Penghargaan terhadap keberagaman adalah salah satu etika yang harus dilaksanakan oleh seorang profesional. Dalam suatu perusahaan multinasional, seorang pimpinan yang memberikan penghargaan lebih ke seseorang atas pertimbangan kebangsaan bukan pada kemampuan profesionalisme.
- Poin ke-10 berbunyi : “untuk membantu kolega dan rekan kerja dalam pengembangan profesional dan membantu mereka dalam mengikuti kode etik ini.” Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang programmer senior yang tak mempedulikan seorang pegawai baru yang perlu belajar sistem yang dulu dibuatnya: Dalam suatu perusahaan, alih kemampuan dari senior ke junior adalah salah satu bagian yang perlu untuk kesinambungan proses dan pengembangan karir setiap pegawai.

Khusus (tidak berlaku bagi profesi lain)

Yang termasuk kedalam etika yang bersifat anjuran dan hanya berlaku untuk profesi engineer adalah poin ke-1 dan ke-7.

- Poin ke-1 berbunyi : “untuk menerima kewajiban dalam membuat keputusan keinsinyuran yang konsisten dalam keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan umum, dan untuk menyingkap faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan.” Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Membuat suatu program aplikasi yang merusak program orang lain (virus): Hal ini sangat merugikan baik kerugian waktu, uang, tenaga kerja orang lain dalam memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh virus
- Poin ke-7 berbunyi : “untuk mencari, menerima, dan memberi kritikan yang jujur terhadap pekerjaan teknis, mengakui dan memperbaiki kesalahan, dan memberikan kredit dengan pantas terhadap kontribusi orang lain.” Selalu mengharapkan saran dan menerima kritik yang membangun untuk semua hasil pekerjaan dan mengakui jika ada kesalahan, serta memberikan penghargaan sepatutnya untuk orang lain yang berkontribusi. Contoh perbuatan yang melanggar kode etik ini: Seorang pimpinan tim yang marah dan memecat karyawannya, saat karyawan tersebut memberikan kritik untuk perbaikan pada hasil karya pimpinan tim tersebut. Seorang pimpinan yang tidak bersedia menerima kritik dari anak buahnya secara profesional, adalah suatu sifat yang kurang beretika untuk kemajuan ilmu pengetahuan.